

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Dengan melihat karakteristik jawaban responden mengenai Kompensasi di PT. DAIWATEX, dimana jawaban responden dikategorikan “positif”, yaitu persentase terbesar berada pada skor 4 atau setuju. Artinya bahwa pandangan responden mengenai Kompensasi sudah cukup baik, dimana responden memberikan tanggapan positif terhadap item yang diujikan dalam kompensasi finansial maupun non-finansial. Kemudian, PT. DAIWATEX dinilai mampu memberikan kompensasi yang memuaskan, atmosfer kerja yang nyaman dan mendukung peningkatan kinerja pegawai, interaksi positif antar sejawat dan sikap yang positif dari pimpinan dalam memberikan penjelasan dan arahan sehubungan dengan pelaksanaan kerja.
2. Produktivitas Kerja di PT. DAIWATEX dimana jawaban responden juga dikategorikan positif, yaitu mayoritas jawaban responden berada pada skor 4 atau setuju. Artinya Produktivitas Kerja dinilai cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar perusahaan dengan tepat waktu, kesesuaian beban kerja dengan alokasi pekerja dan alokasi waktu serta dari faktor dana yang telah mematuhi prioritas dan urgensi.
3. Berdasarkan pengujian statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan resiko kesalahan sebesar 5 %, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

*Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja* di PT. DAIWATEX (Y) dimana persamaan regresinya :

$$\hat{Y} = 21.538 + 0.434X$$

Arah keberpengaruhan antara variabel *Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja* adalah positif, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi ( $b_0$  dan  $b_1$ ) yang bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *semakin baik Kompensasi maka akan semakin meningkat pula Produktivitas Kerja Karyawan* di PT.DAIWATEX.

Sedangkan besarnya pengaruh antara *Kompensasi terhadap Produktivitas (Y)*, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 79,8%. Hal ini berarti 79,8% perubahan-perubahan *Produktivitas Kerja* dipengaruhi oleh *Kompensasi* tersebut. Sedangkan sebesar 21,2% *Produktivitas Kerja* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## 5.2. Saran

1. Perlunya peningkatan tingkat pendidikan dari pegawai, karena hasil validitas dari angket menunjukkan bahwa beberapa item adalah tidak valid yang mana menunjukkan pemahaman pegawai yang menjadi responden terhadap item-item yang dipertanyakan masih kurang memadai, sehingga kadangkala responden memberikan jawaban yang tidak relevan.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pemberian kompensasi pegawai, dimana masih adanya jawaban ragu-ragu dan tidak setuju dari hasil angket sekalipun dalam skala minor, yang menunjukkan masih belum menyeluruhnya

tingkat kepuasan dari pegawai terhadap kompensasi finansial maupun non-finansial dari perusahaan.

3. Seyogyanya atmosfir kerja yang lebih kondusif dapat diciptakan agar interaksi pegawai dengan rekan sejawat maupun dengan pimpinan, dapat ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas komunikasi yang dapat difasilitasi perusahaan dengan cara melakukan kegiatan bersama. Baik berupa diskusi antara pegawai dengan pimpinan secara bebas maupun dengan pelaksanaan kegiatan olah raga yang rutin.